

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD NEGERI KARANGBOKONG 01 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ANGKA

Fajar Himawan¹

PPG, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan

Azin Taufik²

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan

Uun Sahunah³

SD Negeri 1 Winduhaji

¹himawanfajar91@gmail.com, ²azin.taufik@uniku.ac.id, ³uunsahunah2204@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Assisted Individualization, yang diterapkan dengan penggunaan media pembelajaran kartu angka terhadap peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Karangbokong 01 sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi teknik observasi dan tes tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keaktifan dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka. Peningkatan rata-rata nilai siswa tercatat sebesar 85 pada siklus I, meningkat menjadi 94 pada siklus II. Selain itu, terdapat peningkatan dalam presentase keaktifan siswa dan hasil belajar pada siklus II dibandingkan dengan siklus I, yang naik dari 83,5% menjadi 96,25%. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti kartu angka, dapat merangsang keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Team Assisted Individualization, keaktifan belajar, hasil belajar, kartu angka.

IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF 5TH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI KARANGBOKONG 01 THROUGH THE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION LEARNING MODEL WITH NUMBER CARD LEARNING MEDIA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Team Assisted Individualization learning model, which is applied with the use of number card learning media to increase learning activeness and learning outcomes of elementary school students. This research uses the type of classroom action research (PTK). The sample of this research was 5th grade students of SD Negeri Karangbokong 01 as many as 15 students. This research was conducted with two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used to collect data included observation techniques and written tests. The results showed that there was a significant increase in student activeness and learning outcomes after the application of the Team Assisted Individualization learning model using number card learning media. The increase in the average student score was recorded at 85 in cycle I, increasing to 94 in cycle II. In addition, there was an increase in the percentage of student activeness and learning outcomes in cycle II compared to cycle I, which rose from 83.5% to 96.25%. This indicates that the use of learning media such as number cards, can stimulate student engagement and improve math learning outcomes at the primary school level.

Keywords: : Team Assisted Individualization, learning activeness, learning outcomes, number cards.

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi seperti saat ini, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara (Mardhiyah, Aldriani, Chitta, dan Zulfikar, 2021). Pendidikan memiliki peran yang besar dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang baik. Namun, seringkali sistem pendidikan yang ada masih belum mampu mencapai hasil belajar yang optimal, terutama di tingkat Sekolah Dasar (Gemnafle dan Batlolona, 2021). Pendidikan dasar merupakan tahap kritis dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian adalah Team Assisted Individualization (TAI), sebuah pendekatan yang menekankan pada pembelajaran personal dan kolaboratif di antara siswa. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Sari, Larasati, Prameswari, dan Amaliyah, 2023).

Model pembelajaran Team Assisted Individualization memberikan pendekatan pembelajaran yang mengkategorikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa (Fadlilah, Purwanto, dan El Hakim, 2021). Dalam lingkungan sekolah dasar, di mana setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda, model pembelajaran ini mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat berinteraksi dan berkolaborasi bersama teman sekelas untuk saling membantu dalam proses pembelajaran (Octavia, 2020). Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran juga memainkan peran penting sebagai alat bantu untuk mengaktifkan proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah kartu angka, suatu inovasi yang bertujuan untuk menyajikan konsep matematika secara visual dan interaktif. Kartu angka memberikan gambaran konkret tentang hubungan antarangka, membantu siswa memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih baik (Ummah, 2021). Melalui penggunaan kartu angka, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan, memperkuat pemahaman mereka terhadap operasi matematika dasar, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pentingnya hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pendidikan menjadi fokus utama penelitian ini. Model pembelajaran Team Assisted Individualization dirancang untuk merangsang pemahaman konsep secara mendalam, sementara penggunaan kartu angka bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks ini, penelitian ini memusatkan perhatian pada dampak langsung dari penerapan model ini terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Model pembelajaran Team Assisted Individualization menempatkan siswa sebagai subjek aktif pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengatasi kesulitan dan mengeksplorasi materi sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing (Nurmasari, 2020).

Dalam penerapannya, penggunaan model pembelajaran Team Assisted Individualization dengan kartu angka diharapkan dapat membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Hastuti, 2020). Taufik (2016) juga menyatakan pemberian bantuan kepada peserta didik harus dilakukan guru dalam bentuk *scaffolding*, dengan *scaffolding* peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi baru. Siswa tidak hanya diberi kesempatan untuk bekerja secara individu sesuai dengan tingkat pemahamannya, tetapi juga diajak untuk berkolaborasi dan saling membantu satu sama lain. Dalam suasana

seperti ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim dengan teman sebayanya.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization dengan media pembelajaran kartu angka bukan hanya tentang meningkatkan hasil belajar matematika, tetapi juga membentuk siswa yang kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Namun, perlu diingat bahwa implementasi model ini tidak hanya bergantung pada media pembelajaran saja, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Semakin banyak guru dan sekolah dasar yang mengadopsi pendekatan ini, semakin besar pula kontribusi terhadap kualitas pendidikan di tingkat dasar.

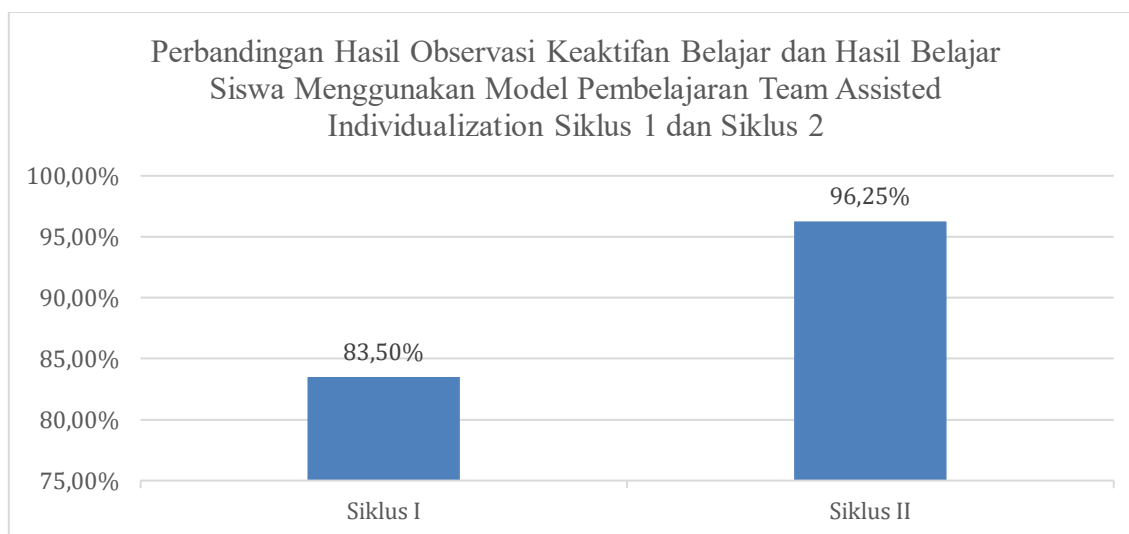
Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization dengan penggunaan media pembelajaran kartu angka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa di tingkat dasar. sehingga pendidikan di sekolah dasar dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman.

MODEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai kerangka kerja utama untuk menginvestigasi dampak dari penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan media pembelajaran kartu angka terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Subjek penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas 5 di SD Negeri Karangbokong 01. Peneliti akan melakukan observasi dan analisis terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran Team Assisted Individualization dengan menggunakan media kartu angka pada pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan model observasi dan tes tulis. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa keaktifan belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa diketahui dengan menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization. Hasil observasi terhadap penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Siklus 1 dan Siklus 2

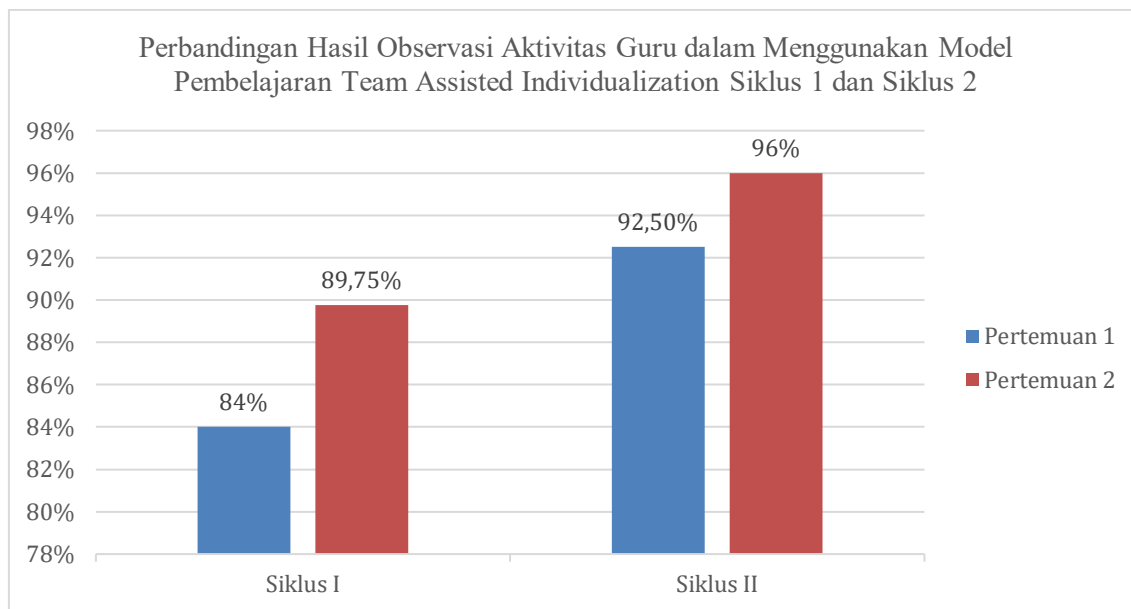
Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 di atas, terlihat persentase hasil observasi keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran Team Assisted Individualization, dari yang sebelumnya hanya 83,5% meningkat menjadi 96,25%. Hal ini berarti bahwa menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Team Assisted Individualization berperan dalam peningkatan keaktifan belajar dan kemampuan pemahaman siswa sehingga mengalami peningkatan sebesar 12,75% dari siklus I ke siklus II. Selanjutnya untuk lebih lengkapnya dapat dilihat peningkatan keaktifan belajar dan kemampuan pemahaman siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II, pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	85	94
Nilai Tertinggi	90	100
Tuntas KKM	13 siswa	15 siswa
Belum Tuntas KKM	2 siswa	0 siswa
Presentase KKM	86%	100%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui penerapan model Team Assisted Individualization mengalami peningkatan. Rata – rata nilai siswa meningkat dari siklus I sebesar 85 menjadi 94 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa siswa yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 13 siswa dari seluruh jumlah siswa dengan persentase 86%. Pada siklus II terjadi peningkatan

mencapai 100% , ini berarti seluruh siswa telah lulus KKM. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena siswa mengalami ketuntasan belajar individual. Hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization pada siklus I dan siklus II disajikan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui bahawa hasil observasi keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran Team Assisted Individualization dalam dua siklus yang terdiri dari empat pertemuan, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 84% dengan kriteria baik. Siklus I pertemuan II terjadi peningkatan skor menjadi 89,75% dengan kriteria sangat baik. Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 92,5% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II pertemuan II memperoleh presentase 96% dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran team assisted individualization dengan media pembelajaran kartu angka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, persentase ketuntasan, aktivitas, dan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu angka efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, model pembelajaran Team Assisted Individualization memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing. Penggunaan media pembelajaran kartu angka memberikan dimensi visual yang memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu mereka memahami konsep-konsep

matematika dengan lebih nyata. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan dari nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,59% dari 85 menjadi 94. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization pada siswa kelas 5 sekolah dasar dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization mengalami peningkatan rata-rata persentase pada keaktifan belajar yang mana pada siklus I hanya mendapatkan nilai sebesar 83% kemudian meningkat menjadi 96,25% pada siklus II.

Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka di sekolah dasar telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat diintegrasikan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pencapaian akademis mereka. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan kerjasama siswa dalam belajar matematika. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif seperti ini, pendidikan di sekolah dasar dapat terus beradaptasi dan memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan intelektual setiap siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam pengembangan pembelajaran matematika yang inovatif dan efektif, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait potensi penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tidak hanya pada pembelajaran matematika, tetapi juga pada pembelajaran lainnya yang sesuai dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlilah, M. F., Purwanto, S., & El Hakim, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Video Interaktif dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 172 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(2), 14-26.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Hastuti, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Materi Pelajaran Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Negeri 1 Sianjur Mulamula TP 2020/2021.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Nurmasari, L. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Team Assisted Individualization pada Siswa Kelas V. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 126-137.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.

- Sari, I. K., Larasati, H. A., Prameswari, A., Al Abid, A., & Amaliyah, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 2 Kaliputu. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Taufik, A., & Riyadi, M. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Tangram Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 5(2), 85-98.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika* (Vol. 1). UMMPress.